

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>62</sup>

Pendekatan Penelitian Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif yaitu, untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian membangun suatu teori yang dapat dipengarui untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>63</sup> Pendekatan penelitian asosiatif terdapat dua variabel atau lebih yang dihubungkan. Penelitian yang dilakukan bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (Kausal) antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta metode korelasi dan teknik regresi ganda. Metode korelasional ini bertujuan

---

<sup>62</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.132

<sup>63</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (el-Kaf), 2006) hal 132.

untuk mengetahui tingkat dan arah hubungan atau pengaruh antara variable-variable penelitian.<sup>64</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang hasil penelitiannya berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Metode Kuantitatif bersifat positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.<sup>65</sup>

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian atau upaya yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>66</sup> Sudjana mengemukakan tentang variabel sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian di bedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat atau variabel independent dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>67</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang dipakai adalah sebagai berikut :

---

<sup>64</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, cet ke-3(Malang: UMM, 2006), hal. 239.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal. 7

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.14(Jakarta : Rineke Cipta, 2010), hal.161

<sup>67</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, hal 79

1. Variabel Independen (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel stimulus, *predictor antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah nya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut pengaruh atau mempengaruhi variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan keagamaan.

Dengan indikator, yaitu:

- a. Kedisiplinan Shalat Fardhu
  - b. Tadarus Al-Qur'an.
2. Variabel Dependen (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variable Output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris "*population*" yang berarti jumlah penduduk. Kata populasi biasanya dihubungkan dengan masalah-masalah

---

<sup>68</sup>Deni Darmawan, *Metode penelitian Kuantitatif*, cet.2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal.109

kependudukan. Pada perkembangan selanjutnya, kata populasi sangat populer dan digunakan diberbagai disiplin ilmu.

Menurut Syaifuddin Anwar populasi merupakan elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama sebagai target hasil penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua elemen kehidupan dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>69</sup>

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian nya merupakan penelitian populasi.<sup>70</sup> Adapun dapat difahami bahwa populasi adalah kelompok besar yang mempunyai karakteristik tertentu yang menarik untuk diteliditan merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini sampel juga bisa diartikan sebagai kelompok kecil individu bagian dari yang diteliti. Adapun yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII H dan G yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dengan jumlah keseluruhan 62 peserta didik.

---

<sup>69</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 6

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.14(Jakarta : Rineke Cipta, 2010), hal.173

<sup>71</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal. 84.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti.<sup>72</sup> Kemudian peneliti menggunakan menggunakan teknik *sampling proporsional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan adanya strata kelas dan masing strata kelas dapat diambil secara acak serta dilakukan proposional.<sup>73</sup>

Cara untuk mengambil sampel adalah dengan cara undian yang dilakukan di kelas yaitu, peneliti mengumpulkan kertas yang bertulliskan jumlah sampel yang akan diteliti setelah itu siswa secara acak mengambil undian tersebut sesuai absen.

Dengan rumus sebagai berikut:<sup>74</sup>

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

d = Derajat Kebebasan (misal : 0,1; 0,05 atau 0,01)

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 119

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta ,2006), Cet XIII hal, 134

<sup>74</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2006), hal. 120

oleh karena itu dengan berpedoman rumus diatas peneliti dapat menghitung jumlah sampel dari populasi penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{62}{62(0,1^2) + 1}$$

$n = 38,2$  dibulatkan menjadi 38.

Hasil perhitungan rumus tersebut maka dapat di ambil sampel dari populasi 62 peserta dan diambil acak sebanyak 38 peserta didik.

#### **. D. Kisi-kisi Instrumen**

Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>75</sup> Untuk memperoleh data Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Minat Belajar, digunakan instrumen penelitian berupa angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan angket yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilihnya.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Responden atau peserta didik diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukuran yang telah disediakan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen**

1. Alternatif skor jawaban variabel kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Kisi-kisi instrumen variabel kedisiplinan beribadah siswa.

NO	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Waktu	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	Aturan	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	10
3	Sikap	19,20,21,22,23,24,25	7
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

3. Kisi-kisi instrumen variabel prestasi belajar siswa.  
Disajikan dengan soal pilihan ganda dalam lampiran.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>76</sup> Menurut Sanapiah Faisal, Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

---

<sup>76</sup> *Ibid*, hal. 102

mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.<sup>77</sup> Adapun Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket: instrumen yang digunakan adalah sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
2. Metode Dokumentasi: instrumen yang digunakan adalah data yang didokumentasikan, seperti data tentang jumlah siswa, data pendidik, kegiatan ekstrakurikuler, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan obyek.

Angket digunakan untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam beribadah siswa, sedangkan dokumentasi untuk sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah dan prestasi belajar siswa.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah hasil catatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>78</sup>

Adapun data yang di kumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer adalah sumber data pokok mengenai penelitian.<sup>79</sup> Sumber data penelitian ini adalah hasil angket tentang pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa SMPN 3 Keduungwaru Tulungagung.

---

<sup>77</sup> Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal. 151.

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2006), hal 99

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...* hal. 7

- b. Data sekunder merupakan sumber data pendukung penelitian, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>80</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia.<sup>81</sup> Sumber data sekunder dari penelitian ini diantaranya macam-macam kegiatan keagamaan dan profil SMPN 3 Kedungwaru.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>82</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat dalam objek penelitian dan memberikan informasi tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan (mengisi angket) atau lisan (wawancara).<sup>83</sup> Adapun responden dari penelitian ini yaitu peserta didik yang dijadikan sampel.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>84</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah data siswa.

## 3. Skala Pengukuran

---

<sup>80</sup> *Ibid*, hal.137

<sup>81</sup> *Ibid*,.

<sup>82</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

<sup>83</sup> *Ibid*, hal. 130

<sup>84</sup> *Ibid*, hal. 201

Dalam penyusunan instrumen penelitian, terlebih dahulu harus mengetahui dan faham tentang jenis skala pengukuran yang digunakan dan tipe-tipe skala pengukuran agar instrumen bisa diukur sesuai apa yang diukur dan bisa di percaya serta reliabel (konsisten) terhadap permasalahan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>85</sup>

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Metode Angket (kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi.<sup>86</sup> Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: “sangat setuju/selalu”, “setuju/sering”, “tidak setuju/kadang-kadang”, dan “sangat tidak setuju/tidak pernah”. Untuk masing-masing pilihan jawaban penulis memberikan skor untuk

---

<sup>85</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 86

<sup>86</sup> Suguiono, *Metode Penelitian...*, hal. 199

masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara dua sampai lima, berikut dipaparkan dalam tabel:

**Tabel 3.2. Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket**

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu pasti ada atau terjadi.
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi
Kadang-kadang (KK)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Tidak pernah (TP)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu sama sekali tidak terjadi

Butir-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variabel bebas kedisiplinan beribadah (X) dan prestasi belajar (Y).

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, nutulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>87</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, struktur organisasi, sarana prasaranan, RPP, kegiatan ekstrakurikuler dan sejarah berdirinya SMP 3 Kedungwaru Tulungagung.

<sup>87</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201

a) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah validitas internal. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat. Rumus yang digunakan adalah:<sup>88</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *spss 20,0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analysis correlation pearson, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil  $r_{xy}$  dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Bila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil ukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan

---

<sup>88</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 197.

konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>89</sup> Rumus untuk mengukur reliabilitas instrument menggunakan rumus

*Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ Dengan } \sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \text{ atau } \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:  $r_{11}$  = reliabilitas instrument (koefisien Alpha)  $n$  = banyak nya

butir soal

$\sigma_i^2$  = varians skor tiap item soal

$\sigma_t^2$  = varian skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknyapesertates

Y = total skor

Untuk reabilitas ini peneliti menggunakan *spss 20.0 for windows*.

Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>90</sup>

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliable
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliable
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliable

<sup>89</sup> *Ibid.*, hal. 55.

<sup>90</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS '16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami. Peneliti menganalisis data melalui beberapa tahap sebagai berikut :

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>91</sup> Analisis ini meliputi editing data, peng-skoran penyajian data dengan table, perhitungan modus, mean dan median.

#### a) Editing data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai mengumpulkan data di lapangan.<sup>92</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah diisi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket.

**Tabel. 3.3**

**Pedoman Penskoran Angket**

No.	Jawaban	Skor
1	Selalu	4

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148.

<sup>92</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* hal. 175.

2	Sering	3
3	Kadang-Kadang	2
4	Tidak Pernah	1

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat penguku itu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor0skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan komputer seri program *statistic SPSS versi 16.0 for windows*, dengan diketahui rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum NY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>93</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83

## Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel x dan y  
 $xy$  : Product dari variabel x dan y  
 $X$  : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item  
 $Y$  : Skor total yang diperoleh dari seluruh item  
 $\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor X dan Y  
 $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah skor X kuadrat  
 $\sum Y^2$  : Jumlah skor Y Kuadrat  
 $N$  : Jumlah responden<sup>94</sup>

Item instrumen dianggap valid dengan membandingkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5 %, dan sebaliknya yaitu dianggap tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 16,0.

Uji validitas instrumen kedisiplinan beribadah dan minat belajar peserta didik berupa angket dengan jumlah 40 butir (25 butir untuk uji instrumen kedisiplinan beribadah, 25 butir untuk uji instrumen prestasi belajar peserta didik) yang disebar ke 38 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini

---

<sup>94</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 188

menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 16, 0. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4.**

**Uji validitas instrumen (15 butir) untuk uji instrumen sholat Fardhu peserta didik (X<sub>1</sub>)**

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N:49), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,622	0,320	Valid
2.	0,542	0,320	Valid
3.	0,631	0,320	Valid
4.	0,729	0,320	Valid
5.	0,633	0,320	Valid
6.	0,755	0,320	Valid
7.	0,660	0,320	Valid
8.	0,556	0,320	Valid
9.	0,343	0,320	Valid
10.	0,481	0,320	Valid
11.	0,685	0,320	Valid

**Tabel 3.5.**

**Uji validitas instrumen (14 butir) untuk uji instrumen Al Qur'an (X<sub>2</sub>)**

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N:49), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,575	0,320	Valid
2.	0,675	0,320	Valid
3.	0,634	0,320	Valid
4.	0,727	0,320	Valid
5.	0,705	0,320	Valid
6.	0,541	0,320	Valid
7.	0,509	0,320	Valid
8.	0,722	0,320	Valid
9.	0,542	0,320	Valid
10.	0,429	0,320	Valid
11.	0,538	0,320	Valid
12.	0,546	0,320	Valid
13.	0,347	0,320	Valid
14.	0,478	0,320	Valid

**Tabel 3.6.**  
**Distribusi Nilai r Tabel Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317

b. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.0 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### c. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 20.0 for windows*.<sup>95</sup>

Dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

### d. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).<sup>96</sup> Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer *SPSS 20.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hubungan tersebut linier.

### 1. Tahap Pengujian Hipotesis

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan statistik SPSS (*Statistical Package*

---

<sup>95</sup> Muhammad Nisfiannoor, (ed), *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 91-103.

<sup>96</sup> *Ibid.*, hal. 92.

*for the sosial Sciences*) versi 16.0. Interpretasi dari hasil uji regresi sederhana dapat dilihat dengan cara: membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 (jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y ) atau dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (jika nilai r hitung > r tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y ). Peneliti menggunakan analisis ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara umum kondisi yang terjadi di lapangan serta untuk menunjukkan pengaruh antar variabel-variabel. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = nilai yang diprediksikan,

$X$  = variabel independen

$a$  = bilangan konstanta atau harga  $X = 0$

$b$  = koefisien arah regresi linear

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dalam penelitian ini dengan menggunakan *SPSS versi 16, 0*.

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan fasilitas sekolah ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Regresi linier berganda menggunakan rumus :

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$Y'$  = Nilai yang diprediksikan

$\alpha$  = Konstanta atau bila harga  $X=0$

$b$  = Koefisien regresi ( nilai peningkatan atau penurunan )

$X_1X_2$  = Nilai variabel independen

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* untuk kemudahan peneliti dalam menganalisis regresi linier berganda ini.